

## ABSTRAK

**Gustina (1138020093): “Pengaruh *Work-Family Conflict* Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda (*Work Family Conflict*) terhadap kinerja pegawai. Dimana variabel independen yaitu konflik peran ganda (*work family conflict*) yang terdiri atas *time based conflict*, *strain based conflict*, dan *behavior based conflict*. Sedangkan untuk variabel independennya adalah kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu seluruh pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung yang belum atau sudah menikah. Pengambilan sampel sebanyak 50 responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konflik peran ganda (*work family conflict*), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan wanita. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji F, matriks Korelasi dan koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel konflik peran ganda (*work family conflict*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung. Hasil analisis menggunakan uji t dapat diketahui konflik peran ganda (*work family conflict*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung, dengan *time based conflict* atau variabel X1 nilai signifikannya sebesar  $0,002 < 0,05$  *strain Based Conflict* atau variabel X2 nilai signifikannya sebesar  $0,002 < 0,05$  dan *behavior based conflict* atau variabel X3  $0,037 < 0,05$ .

Dan hasil analisis menggunakan uji f dapat diketahui konflik peran ganda (*work family conflict*) berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar 0,000 terhadap kinerja karyawan Pusat KUD Jawa Barat. Hasil perhitungan melalui *Analysis Path* (koefisien determinasi) menghasilkan  $R^2$ . Sebesar 0,739 yang berarti bahwa 73,9% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh pengaruh langsung maupun tidak langsung dari konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan, sedangkan 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Work-Family Conflict*, *Time Based Conflict*, *Strain Based Conflict*, *Behavior Based Conflict*, Kinerja Karyawan